

ABSTRAK

Jumlah pasien di Rumah Sakit yang semakin bertambah akan berdampak pada tindakan keperawatan yang dikerjakan oleh perawat. Keadaan seperti ini yang dapat meningkatkan beban kerja, sehingga berdampak pada kondisi psikologisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani.

Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 109 perawat dengan besar sampel 83 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Variabel independen adalah beban kerja, variabel dependen adalah stres kerja. Instrumen menggunakan lembar observasi pada variabel independen dan kuesioner stres kerja pada variabel dependen. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (50,6%) mengalami beban kerja rendah dan sebagian besar (53,1%) mengalami stress kerja rendah. Hasil uji statistic *Chi-Square* didapatkan hasil $\rho=0,000 < \alpha (0,05)$ dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 185,00 maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah petugas yang mengalami beban kerja rendah beresiko mengalami stres kerja rendah daripada perawat yang beban kerjanya tinggi. Stres kerja dapat dicegah dengan cara membangun tim kerja yang kompak, selalu berfikir positif, membentuk lingkungan sosial yang sehat dan kondusif, bekerja sama dengan psikologi untuk mengembangkan program pelatihan yang menekankan untuk mengelola stres, perawat harus lebih menikmati dunia kerja.

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja